

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL PAMAN DOLI DI RA AL-IKHLAS

Rahma Humairah
UIN Sumatra Utara Medan
E-mail: rahmahumairah29@gmail.com

Ahmad Syukri Sitorus
UIN Sumatra Utara Medan
E-mail: ahmadsyukrisitorus@uinsu.ac.id

Abstract: *This research is a classroom action research given to early childhood group B at RA Al Ikhlas Marindal, Patumbak District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. This study aims to improve gross motor skills of children aged 5 to 6 years at RA Al Ikhlas Marindal through the traditional Uncle Doli's traditional game. The subjects in this study were 12 children consisting of 7 girls and 5 boys in group B at RA Al Ikhlas Marindal. This classroom action research was conducted in 2 research cycles. The results of the research conducted obtained the results of the pre-cycle average value of 61.6, whereas in cycle 1 it was 65.8 and in cycle 2 it was 95.8. The results of this study indicate that the Uncle Doli's traditional games significantly improves gross motor skills of early childhood at RA Al Ikhlas Marindal.*

Key words: *Gross Motor, Early Childhood, Traditional Game, Uncle Doli*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang diberikan kepada anak usia dini kelompok B RA Al Ikhlas Marindal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5 sampai 6 tahun di RA Al Ikhlas Marindal melalui permainan tradisional paman doli. Subjek dalam penelitian ini sejumlah 12 anak terdiri dari 7 Perempuan dan 5 laki-laki kelompok B RA Al Ikhlas Marindal. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 siklus penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil nilai rata-rata pra-siklus sebesar 61,6, sedangkan pada siklus 1 sebesar 65,8 dan pada siklus 2 sebesar 95,8. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa permainan tradisional paman doli secara signifikan meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini di RA Al Ikhlas Marindal.

Kata kunci: Motorik Kasar, Anak Usia Dini, Permainan Tradisional, Paman Doli

PENDAHULUAN

Masa bayi awal merupakan masa dalam kehidupan seseorang ketika pertumbuhan dan perkembangan terjadi dengan sangat cepat; orang bahkan bisa mengklaim ada lompatan perkembangan yang terjadi. Karena pertumbuhan kecerdasan yang luar biasa selama periode ini dibandingkan dengan tahun-tahun

Rahma Humairah, Ahmad Syukri Sitorus, Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Paman Doli di RA Al-Ikhlas

selanjutnya, anak usia dini merupakan rentang usia yang sangat berharga¹. Istilah "zaman keemasan" atau "*golden age*" sering digunakan untuk menggambarkan periode waktu ini. Tahap kehidupan ini berbeda karena melibatkan perubahan yang stabil dan berkelanjutan sepanjang hidup dalam bentuk perkembangan tubuh, spiritual, pematangan, dan kesempurnaan².

Golden age adalah periode yang sangat tepat untuk memperkenalkan anak usia dini pada berbagai rangsangan melalui pendidikan jasmani sehingga mereka dapat menyerapnya ke dalam otak mereka dan menggunakannya di kemudian hari³. Stimulasi yang tepat bagi anak tentunya dapat mengoptimalkan sejumlah area perkembangannya⁴. Akibatnya, agar pembelajaran dapat berfungsi secara efektif, perlu didukung oleh infrastruktur dan sumber daya yang memadai, guru yang kreatif, dan siswa yang terlibat⁵. Sebuah penelitian mengatakan bahwa salah satu faktor penentu dalam mencetak anak yang berkualitas adalah dengan memanfaatkan satu kesempatan emas, yaitu masa keemasan dalam perodesasi pertumbuhan anak⁶.

Mengajak anak bermain di luar ruangan merupakan salah satu teknik untuk mendorong pertumbuhan motorik kasar pada anak⁷. Hal ini didukung oleh salah satu penelitian yang mengatakan bahwa aktivitas bermain diluar (*outdoor*) lebih berpengaruh dalam mengintegrasikan sensorik anak usia dini dan segala perkembangan yang dimilikinya⁸. Dengan mengajak anak bermain diluar ruangan,

¹ Vira Desiana and Rosa Imani Khan, 'Pentingnya Kemampuan Motorik Kasar Bagi Anak Usia Dini Dan Strategi Mengoptimalkannya Melalui Permainan Tradisional', *Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 Untuk Generasi Indoneisa Yang Unggul Dan Tangguh*, 2022, 649–57.

² Dwi Agung Andhika, Aba Sandi Prayoga, and Kuncoro Darumoyo, 'Meningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Sederhana', *Jurnal Porkes*, 5.1 (2022), 57–65 <<https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5678>>.

³ Dini Indriyani, Heri Yusuf Muslihin, and Sima Mulyadi, 'Manfaat Permainan Tradisional Engklek Dalam Aspek Motorik Kasar Anak', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9.3 (2021), 349 <<https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.34164>>.

⁴ Andhika, Prayoga, and Darumoyo.

⁵ & Sujarwo Pramudyani, A. V. R., Kurniawan, M. R., Rasyid, H., 'Kurikulum Holistik Integratif Berbasis Permainan Tradisional Pada PAUD Di Yogyakarta', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10.2 (2017), 86–96.

⁶ Loeziana Uce, 'The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak', *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1.2 (2017), 77–92.

⁷ Retno Susilowati, 'Strategi Belajar Outdoor Bagi Anak PAUD', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2.1 (2018), 65–82.

⁸ Ida Windi Wahyuni and Ajriah Muazimah, 'Pengembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Tarik Upih Berbasis Kearifan Lokal', *Jurnal Pendidikan*

maka akan merangsang perkembangan dan pertumbuhan fisik⁹. Selain merangsang pertumbuhan fisik, anak usia dini belajar menjadi lebih sosial, lebih mandiri, bertanggung jawab, berkembang intelektualnya serta belajar pemecahan masalah¹⁰.

Motorik kasar merupakan salah satu aspek terpenting bagi anak usia dini¹¹. Stimulus dalam meningkatkan motorik kasar ini sangat penting¹² sebab dengan stimulus motorik kasar yang dilakukan dengan baik dan benar, dapat mengantarkan anak mencapai perkembangan yang optimal¹³. Hal ini ditegaskan oleh sebuah penelitian yang mengatakan bahwa, anak yang memiliki perkembangan motorik kasar yang baik akan lebih luwes dalam bergaul dengan teman-temannya, lebih gesit dan sigap serta percaya diri lebih meningkat¹⁴.

RA Al Ikhlas Marindal merupakan sekolah Raudhatul Athfal yang berdiri sejak tahun 1993 dan terus berkembang sampai saat ini. Adapun tahun ajaran 2022-2023 ini jumlah siswa di RA Al Ikhlas Marindal mencapai 174 orang. Ini menandakan bahwa RA Al Ikhlas Marindal mendapat kepercayaan penuh dari masyarakat sekitarnya dan memiliki daya tarik tersendiri untuk mendidik siswa mereka. Aktivitas anak di RA Al Ikhlas lebih banyak pada pembelajaran yang serius seperti membaca, menulis, berhitung, eksperimen. Anak di RA Al Ikhlas Marindal juga banyak dihiasi dengan lagu-lagu, permainan yang membuat anak-anak gembira yang sering dilakukan didalam ruangan. Namun dari sekian banyaknya permainan yang dilakukan, masih banyak terdapat anak yang cenderung murung, menyendiri, individualisme dan berkelompok-kelompok.

Anak Usia Dini Undiksha, 8.1 (2020), 61–68
<<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD>>.

⁹ Elena Himma Nizrina, Laily Rosidah, and Kristiana Maryani, 'Pengaruh Pemanfaatan Alat Permainan Outdoor Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.1 (2019), 41–50.

¹⁰ Ririn Ririn, 'Implementasi Kegiatan Bermain Outdoor Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Di Tk Pkk Banjarjo Puduk Ponorogo' (IAIN Ponorogo, 2020).

¹¹ Addriana Bulu Baan, Hendriana Sri Rejeki, and Nurhayati Nurhayati, 'Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini', *Bungamputi*, 6.1 (2020).

¹² Cerika Rismayanthi, 'Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Sebagai Stimulasi Motorik Bagi Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Aktivitas Jasmani', *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9.1 (2013).

¹³ Nurul Arifiyanti and others, 'Motorik Kasar Anak Usia Dini', *Jurnal Al-Athfal*, 2.2 (2019), 36–44.

¹⁴ BONITA MAHMUD, 'Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini', *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12.1 (2019), 76–87
<<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177>>.

Rahma Humairah, Ahmad Syukri Sitorus, Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Paman Doli di RA Al-Ikhlas

Dalam hal ini juga banyak didapati anak yang belum mampu melakukan gerakan-gerakan motorik dengan benar dan terkoordinasi seperti berdiri tegak dengan benar, berjalan membentuk lingkaran, berlari dengan seimbang dan berjalan sabil merentangkan tangan. Dengan kata lain, kurangnya stimulasi pada perkembangan motorik kasar anak di RA Al Ikhlas.

Padahal kenyataannya, kurangnya stimulus motorik kasar pada anak akan mengurangi gerakan anak yang terkoordinasi dengan baik dan akan menimbulkan masalah pada perkembangan motoriknya¹⁵. Anak yang mengalami kesulitan gerakan terkoordinasi antara gerakan motorik dan visual secara serempak, ini disebabkan karena lemahnya gerakan visual motorik yang terkoordinasi¹⁶. Kesulitan ini nantinya akan mengganggu proses belajar, menulis, membaca, berhitung dan yang lainnya. Karena hal tersebut membutuhkan kemampuan mengkoordinasikan kemampuan motorik¹⁷. Maka daripada itu, peneliti mengenalkan pada anak usia dini di RA Al Ikhlas sebuah permainan tradisional yaitu permainan Paman Doli.

Khadijah dan Armanila mengatakan percaya bahwa permainan Paman Doli adalah permainan klasik yang sangat menarik, seru, sekaligus menantang karena setiap orang harus selalu siap siaga dan berlari secepat mungkin untuk menang. Salah satu strategi mengajar yang bisa digunakan anak TK adalah gaya permainan zaman dahulu Paman Doli. Permainan klasik ini terdiri dari beberapa gerakan sederhana dengan tujuan mengembangkan keterampilan berhitung anak dan kemampuannya bergerak cepat. Sambil bermain, permainan kuno ini mengajari anak berbagai teknik gerakan yang membantu mereka membangun kemampuan motorik kasar¹⁸. Permainan merupakan sebuah metode yang baik digunakan untuk belajar. Melalui permainan tercipta suasana santai dan

¹⁵ S Sopiya And S Pd AUD, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Melompat Dengan Menggunakan Media Tali Karet Gelang Pada Kelompok A Di TK Pertiwi Dahlia Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020', *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 2.6 (2021), 73–80.

¹⁶ Revanti Patrecia, 'Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Seni Membatik Jumputan Di Ra Nurul Iman Rejo Agung Pesawaran' (Uin Raden Intan Lampung, 2023).

¹⁷ Eliya Desvarosa, 'Penerapan Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bina Guna', *Jurnal Handayani PGSD FIP UNIMED*, 6.1 (2016).

¹⁸ Khadijah Khadijah And Armanila Armanila, 'Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini', 2017.

menyenangkan, sehingga anak dapat belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Selain itu, sudah terbukti bahwa tingkah laku seseorang dalam permainan sama dengan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Pada permainan tradisional lebih efektif dan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan motorik kasar anak. Dengan menggunakan permainan paman doli, anak akan lebih antusias mengikuti kegiatan perkembangan motorik kasar, selain itu kegiatan belajar untuk meningkatkan motorik kasar juga akan lebih bervariasi dan membuat antusias. Sehingga melalui permainan paman doli, tujuan peneliti untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar dapat terpenuhi.

Melalui tindakan terkoordinasi antara sistem saraf, otot, otak, dan sumsum tulang belakang, pengembangan keterampilan motorik terkait erat dengan pengembangan manajemen gerakan. Keterampilan motorik kasar diperlukan untuk berbagai aktivitas, termasuk duduk, berdiri, menendang, berlari, melompat, berjalan, dan menaiki tangga. Anak-anak dengan kemampuan terkoordinasi yang lebih baik akan memiliki kondisi yang lebih baik karena mereka selalu bergerak mereka juga dapat mencapai keseimbangan yang sehat antara aktivitas mereka sendiri dan aktivitas teman sebayanya, anak-anak lebih mampu berinteraksi satu sama lain²⁰.

Adapun Dede menjelaskan bahwa kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan sederhana hingga kompleks adalah aspek lain dari keterampilan motorik mereka. Kemampuan motorik tertentu bersifat otomatis, tepat, dan cepat²¹. Pengembangan kemampuan motorik kasar di RA Al Ikhlas Marindal bertujuan untuk mengenalkan dan melatih kemampuan gerakan kasar, meningkatnya kemampuan mengelola, mengatur, mengontrol gerakan tubuh serta koordinasi, juga meningkatkan keterampilan cara hidup sehat, sehingga pada akhirnya dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani yang sehat, kuat dan terampil.

¹⁹ Puspitasari, Pengaruh Permainan Tradisional Karetan Terhadap Pembelajaran Motorik Kasar Atletik Lompat Jauh 2016, 9-18

²⁰ Desiana and Khan.

²¹ Dede Nurul Qomariah and Siti Hamidah, 'Menggali Manfaat Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar: Konteks Anak Usia Dini', *Jendela PLS*, 7.1 (2022), 8–23 <<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jpls/article/view/4506>>.

Rahma Humairah, Ahmad Syukri Sitorus, Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Paman Doli di RA Al-Ikhlas

Anak-anak di RA Al Ikhlas Marindal melatih motorik kasar tersebut di bawah arahan dan pengawasan guru dengan harapan agar semua komponen perkembangan berjalan dengan lancar. Di RA Al Ikhlas Marindal, perkembangan motorik kasar setara pentingnya dengan unsur perkembangan lainnya karena anak yang tidak mampu melakukan aktivitas fisik akan merasa kurang percaya diri bahkan mungkin memiliki konsep diri yang negatif dalam aktivitas fisik. Hal ini dipertegas dengan pernyataan dalam sebuah penelitian yang mengatakan bahwa, anak yang kurang terstimulasi perkembangan motorik kasarnya akan mengalami hambatan dalam berinteraksi dengan orang lain²².

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, maka dilakukan berbagai persiapan. Persiapan dimulai dari melakukan perencanaan, membuat alur kegiatan permainan, memilih dan menyusun alat pengumpul data serta menyiapkan penilaian. Penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan selama dua siklus. Waktu pelaksanaannya selama semester kedua tahun ajaran 2022–2023. Sampel dalam penelitian ini berasal dari kelompok B di RA Al-Ikhlas. Ada 12 anak, yaitu 7 perempuan dan 5 laki-laki, berusia antara 5 dan 6 tahun. Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa lembar observasi aktivitas anak. Adapun catatan lapangan dalam observasi digunakan sebagai penunjang dalam penelitian ini. Berikut kisi-kisi lembar observasi yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1 Kisi-kisi lembar observasi kemampuan motorik kasar anak usia - 5-6 tahun

Aspek	Dimensi	Indikator
Perkembangan fisik motorik kasar anak	Berdiri	Anak mampu menunjukkan posisi berdiri tegak dengan benar Anak mampu berdiri dengan satu kaki Anak mampu mengayuhkan satu kaki ke depan tanpa kehilangan keseimbangan
	Berjalan	Anak mampu berjalan membentuk lingkaran Anak mampu berjalan kesamping kanan Anak mampu berjalan dengan merentangkan tangan
	Berlari	Anak mampu berlari seimbang tanpa jatuh Anak mampu melakukan lari cepat dengan baik

²² Septi Islinia Yosinta, M Nasirun, and Norman Syam, 'Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Lompat Kodok Septi Islinia Yosinta', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1.1 (2016), 56–60.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

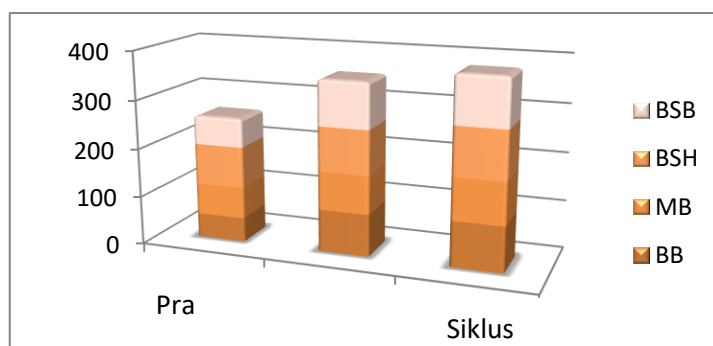
Penelitian tindakan kelas ini diarahkan untuk menggarap gerakan motorik kasar anak, yang terkoordinasi melalui permainan tradisional paman doli di RA Al Ikhlas Marindal, dengan alur pra siklus, siklus I dan II. Pada proses siklus I peneliti mengalami beberapa kendala dalam proses pelaksanaannya. Namun melalui komunikasi dengan kepala sekolah dan guru lainnya, proses penelitian dapat lebih efektif dilaksanakan pada siklus II.

Pada prose pra siklus, diperoleh hasil rata- rata 61,6 ini merupakan proses sebelum dilaksanakannya permainan paman doli. Dalam hal ini, kemampuan motorik kasar anak masih dibawah nilai yang diharapkan sehingga dilanjutkan pada siklus I.

Adapun pada siklus I, yaitu setelah menukuti permainan paman doli terdapat peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini dengan nilai rata- rata 65,8. Dalam hal ini, kemampuan motorik kasar anak masih dibawah nilai yang diharapkan sehingga dilanjutkan pada siklus II. Adapun nilai yang diharapkan adalah adanya perubahan yang signifikan diatas rata-rata 70.

Maka pada siklus II, hasil terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini setelah dilakukannya permainan paman doli memiliki nilai rata- rata 95,8. Dalam hal ini, kemampuan motorik kasar anak sudah sangat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun gambaran meningkatnya kemampuan motori kasar anak pada penelitian ini disetiap siklusnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Penilaian Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Rahma Humairah, Ahmad Syukri Sitorus, Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Paman Doli di RA Al-Ikhlas

Berdasarkan diagram batang diatas dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pra siklus, siklus I dan siklus II, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan permainan paman doli di RA Al Ikhlas Marindal T.A. 2022-2023.

Sejalan dengan hasil penelitian kemampuan ini bahwa motorik kasar pada anak-anak harus diciptakan sejak dini²³. Perkembangan motorik kasar sama pentingnya dengan aspek perkembangan lainnya pada anak usia dini²⁴. Menurut Uswatun, keterampilan motorik adalah gerakan tubuh, atau bagian tubuh yang disengaja, otomatis, cepat dan akurat. Gerakan ini merupakan rangkaian koordinasi yang terjalin dari beratus otot yang rumit²⁵. Perkembangan motorik kasar anak harus di stimulus sejak dini agar otot anak menjadi lebih kuat²⁶.

Perkembangan pada motorik kasar anak dapat dipraktikkan dengan menggerakkan anggota tubuh mereka dengan cara yang akan membantu mereka memperoleh kemampuan motorik²⁷. Melalui kegiatan bermain anak bisa mencapai perkembangan fisik, intelektual, dan emosi²⁸. Anak usia dini senang bermain karena membantu mereka mengembangkan keterampilan motorik mereka. Bermain paman doli akan membantua anak mengembangkan kecepatan, ketangkasan, kekuatan, keseimbangan, dan kelincahan²⁹.

²³ Yusnita Yusnita, Nuria Mulyani, and Ita Paramita, 'Hubungan Antara Riwayat Stimulasi Motorik Kasar Dengan Emosi Anak', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10.1 (2021), 48–53.

²⁴ Amira Adlina Ulfah, Dimyati Dimyati, and A Joki Armaini Putra, 'Analisis Penerapan Senam Irama Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), 1844–52.

²⁵ Uswatun Hasanah, 'Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak*, 5.1 (2016), 717–33 <<https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>>.

²⁶ Mulianah Khaironi, 'Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age*, 2.01 (2018), 1–12.

²⁷ Hakiki Rizki and Rachmi Marsheilla Aguss, 'Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19', *Journal Of Physical Education*, 1.2 (2020), 20–24.

²⁸ Asep Ardiyanto, 'Permainan Tradisional Sebagai Wujud Penanaman Nilai Karakter Anak Usia Dini', *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Pendidikan Di Era Digital" ISSN:*, 4, 2019, 173–76.

²⁹ Ummu Hanifah Nur Rozzaq and Panggung Sutapa, 'Upaya Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.5 (2022), 4967–81.

Permainan paman doli adalah salah satu permainan tradisional anak Indonesia. Permainan tradisional disebut juga permainan rakyat³⁰. Permainan tradisional adalah permainan yang sudah ada sejak lama. Baik anak-anak maupun orang dewasa dapat menikmati permainan tradisional. Permainan tradisional merupakan simbolisasi dari pengetahuan yang turun temurun dan mempunyai bermacam-macam fungsi atau pesan dibaliknya Permainan tradisional merupakan hasil budaya yang besar nilainya bagi anakanak dalam rangka berfantasi, berekreasi, berkreasi, berolah raga yang sekaligus sebagai sarana berlatih untuk hidup bermasyarakat, keterampilan, kesopanan serta ketangkasan³¹. Meski sudah sangat tua, permainan tradisional memiliki peran edukasi yang lebih manusiawi pada proses belajar, terutama pada anak usia dini³².

Adapun permainan tradisional secara langsung dapat memberikan pengaruh kepada anak usia dini seperti: 1) pembentukan fisik yang sehat, bugar, tangguh, unggul dan berdaya saing; 2) pembentukan mental meliputi: sportifitas, toleran, disiplin dan demokratis; 3) pembentukan moral menjadi lebih tanggap, peka, jujur dan tulus; 4) pembentukan kemampuan sosial, yaitu mampu bersaing, bekerjasama, berdisiplin, bersahabat, dan berkebangsaan³³.

Dalam penelitian lain juga ditegaskan bahwa permainan tradisional dapat melatih dan menumbuhkan sikap bekerja sama pada anak usia dini dengan demikian anak menjadi interaktif dan komunikatif³⁴. Permainan tradisional juga dapat dijadikan sebagai terapi dan memberikan pengaruh yang positif terhadap kecerdasan majemuk anak usia dini. Kecerdasan majemuk anak meliputi: mengembangkan kecerdasan intelektual anak, mengembangkan kecerdasan emosi dan intrapersonal anak, mengembangkan kecerdasan logika anak, mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, mengembangkan kecerdasan

³⁰ Putri Admi Perdani, 'Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8.1 (2014), 129–36.

³¹ Permainan Tradisional and others, 'Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Sosial Budaya*, 9.1 (2012), 121–36.

³² Eka Nugrahastuti and others, 'Nilai-Nilai Karakter Pada Permainan Tradisional', in *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2016.

³³ Hasanah, Uswatun, 'Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak*, 5.1 (2016), 717–33 <<https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>>

³⁴ D Trismahwati and N I Sari, 'Identifikasi Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional', *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.2 (2020), 6.

Rahma Humairah, Ahmad Syukri Sitorus, Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Paman Doli di RA Al-Ikhlas

natural anak, mengembangkan kecerdasan spasial anak, mengembangkan kecerdasan musikal anak, mengembangkan kecerdasan spiritual anak³⁵.

Permainan paman doli dapat membuat rasa senang, menciptakan hubungan sosial yang baik, dan melatih keterampilan kemampuan motorik kasar anak. Kegiatan permainan ini dimulai dengan mengumpulkan teman-teman kita membentuk lingkaran dan memainkan permainan paman doli dengan berpegangan tangan³⁶. Permainan paman doli klasik dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan motorik kasar mereka dengan cara-cara berikut: 1) anak-anak terlibat dalam gerakan manipulatif, non-lokomotor, dan lokomotor. 2) anak-anak dapat melatih kelenturan, keseimbangan, dan ketangkasan mereka dengan melakukan perlahan berjalan untuk persiapan paman doli, melompat dengan sebelah kaki, dan membuat gerakan yang baik. Semua tindakan ini merupakan gerakan lokomotor³⁷. Adapun gerak lokomotor yaitu gerak dasar yang menjadi pondasi yang diperkenalkan pada anak usia dini³⁸.

Permainan paman doli menawarkan banyak sekali keuntungan. Banyak aktivitas fisik yang didapati pada permainan paman doli seperti daya tahan, kecepatan, kekuatan, fleksibilitas, kelincahan, koordinasi, dan keseimbangan, semuanya adalah bagian dari keterampilan motorik kasar³⁹. Berdasarkan hasil penelitian, ketika guru membuat permainan aktivitas fisik seperti paman doli, hal ini dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini⁴⁰. Peran guru dalam permainan ini juga berpengaruh pada peningkatan motorik kasar anak

³⁵ Nurhayati, 'Peran Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini', *Jurnal Empowerment*, 1.2252 (2012), 39–48.

³⁶ Febri Fadjariyanti and Kartika Nur Fathiyah, 'Analisis Permainan Tradisional Cakbikak Untuk Mengasah Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 6594–6601.

³⁷ Novia Budhiarini Darmawati and Choiriyah Widyasari, 'Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 6827–36.

³⁸ Dwi Septi Anjas Wulan, 'Peningkatan Kemampuan Gerak Lokomotor Melalui Permainan Lari Estafet Modifikasi', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9.1 (2015), 163–80.

³⁹ Aida Farida, 'Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Raudhah*, 4.2 (2016).

⁴⁰ Ajeng Lilananda Fajrin and Sugito Sugito, 'Kemampuan Motorik Kasar Anak Di Masa Pandemi Covid-19: Pembelajaran Daring Dan Luring', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 6890–98.

seperti dukungan yang positif, pujian, motivasi, agar anak merasa dihargai dan merasa semakin semangat untuk lebih berkembang⁴¹.

Hal ini didukung oleh sebuah penelitian yang menyatakan bahwa permainan yang mendorong anak untuk bergerak bebas dan mengkoordinasikan otot-otot besar melalui gerak lari dan lompat lebih mendukung hal tersebut⁴². Permainan ini akan mendidik keseimbangan otot besar dan meningkatkan kemampuan motorik kasar anak secara signifikan. Pada akhirnya prestasi olahraga anak usia dini dapat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuan motorik kasar⁴³. Keefektifitasan permainan paman doli ini juga ditegaskan oleh Armanila bahwa permainan ini memberikan pengaruh terhadap peningkatan motorik kasar anak usia dini⁴⁴.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa permainan paman doli menawarkan banyak keuntungan dan sangat diperlukan untuk mempromosikan perkembangan anak usia dini di RA Al Ikhlas. Permainan paman doli secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan motorik kasar terpadu siswa PAUD. Permainan paman doli dapat membantu anak-anak untuk melibatkan tangan dan kaki mereka dengan cara yang berbeda, bergerak dengan cara yang teratur sehingga mereka dapat berjalan dengan ringan dan disesuaikan, berkomunikasi dengan sangat lisan, memahami pedoman permainan, bekerja sama dengan orang lain dalam pertemuan, memenuhi tanggung jawab dan perlakukan orang lain dengan hormat, tunjukkan kasih sayang kepada orang lain, dan jujur saat bertanding atau bermain game. Dengan cara ini, permainan paman doli disarankan dengan antusias dalam pengalaman pendidikan namun membutuhkan sikap tegas dari guru agar hasilnya lebih berharga⁴⁵.

⁴¹ Ayu Septiani, 'Peranan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Melalui Permainan Bowling Di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Kopri Sukarame Bandar Lampung' (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

⁴² Aip Sariudin, 'Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini', *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1.1 (2019), 114–30.

⁴³ Endang Rini Sukanti, 'Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Sebagai Dasar Menuju Prestasi Olah Raga', *Yogyakarta: FIK-UNY*, 2001.

⁴⁴ Khadijah and Armanila.

⁴⁵ Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 'Pengaruh Bermain Outdoor Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Dan Kreativitas Anak', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 5819–26.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa permainan paman doli secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini kelompok B RA Al Ikhlas Marindal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Permainan paman doli menawarkan banyak sekali keuntungan. Banyak aktivitas fisik yang diperoleh pada permainan paman doli seperti daya tahan, kecepatan, kekuatan, fleksibilitas, kelincahan, koordinasi, dan keseimbangan, semuanya adalah bagian dari keterampilan motorik kasar.

Permainan tradisional paman doli dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan motorik kasar mereka dengan cara-cara berikut: 1) anak-anak terlibat dalam gerakan manipulatif, non-lokomotor, dan lokomotor. 2) anak-anak dapat melatih kelenturan, keseimbangan, dan ketangkasan mereka dengan melakukan perlahan berjalan untuk persiapan paman doli, melompat dengan sebelah kaki, dan membuat gerakan yang baik. Permainan paman doli yang mendorong anak untuk bergerak bebas dan mengkoordinasikan otot-otot besar melalui gerak lari dan lompat lebih mendukung keseimbangan otot besar dan meningkatkan kemampuan motorik kasar anak secara signifikan. Pada akhirnya prestasi olahraga anak usia dini dapat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuan motorik kasar dan akan berbanding dengan kepercayaan diri anak yang meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, Dwi Agung, Aba Sandi Prayoga, And Kuncoro Darumoyo, 'Meningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Sederhana', *Jurnal Porkes*, 5.1 (2022), 57–65 <<https://doi.org/10.29408/Porkes.V5i1.5678>>
- Ardiyanto, Asep, 'Permainan Tradisional Sebagai Wujud Penanaman Nilai Karakter Anak Usia Dini', *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Pendidikan Di Era Digital"* ISSN:, 4, 2019, 173–76
- Arifiyanti, Nurul, Rifka Fitriana, Rina Kusmiyati, Novi Kurnia Sari, And Siti Usriah, 'Motorik Kasar Anak Usia Dini', *Jurnal Al-Athfal*, 2.2 (2019), 36–44
- Baan, Addriana Bulu, Hendriana Sri Rejeki, And Nurhayati Nurhayati, 'Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini', *Bungamputi*, 6.1 (2020)
- Darmawati, Novia Budhiarini, And Choiriyah Widyasari, 'Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 6827–36

- Desiana, Vira, And Rosa Imani Khan, 'Pentingnya Kemampuan Motorik Kasar Bagi Anak Usia Dini Dan Strategi Mengoptimalkannya Melalui Permainan Tradisional', *Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 Untuk Generasi Indoneisa Yang Unggul Dan Tangguh*, 2022, 649–57
- Desvarosa, Eliya, 'Penerapan Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bina Guna', *Jurnal Handayani PGSD FIP UNIMED*, 6.1 (2016)
- Dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia, 'Pengaruh Bermain Outdoor Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Dan Kreativitas Anak', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 5819–26
- Fadjariyanti, Febri, And Kartika Nur Fathiyah, 'Analisis Permainan Tradisional Cakbikak Untuk Mengasah Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 6594–6601
- Fajrin, Ajeng Lilananda, And Sugito Sugito, 'Kemampuan Motorik Kasar Anak Di Masa Pandemi Covid-19: Pembelajaran Daring Dan Luring', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 6890–98
- Farida, Aida, 'Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Raudhah*, 4.2 (2016)
- Hasanah, Uswatun, 'Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak*, 5.1 (2016), 717–33 <<https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>>
- Indriyani, Dini, Heri Yusuf Muslihin, And Sima Mulyadi, 'Manfaat Permainan Tradisional Engklek Dalam Aspek Motorik Kasar Anak', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9.3 (2021), 349 <<https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.34164>>
- Khadijah, Khadijah, And Armanila Armanila, 'Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini', 2017
- Khaironi, Mulianah, 'Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age*, 2.01 (2018), 1–12
- MAHMUD, BONITA, 'Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini', *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12.1 (2019), 76–87 <<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177>>
- Nizrina, Elena Himma, Laily Rosidah, And Kristiana Maryani, 'Pengaruh Pemanfaatan Alat Permainan Outdoor Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.1 (2019), 41–50
- Nugrahastuti, Eka, Endah Pupitaningtyas, Mega Puspitasari, And Moh Salimi, 'Nilai-Nilai Karakter Pada Permainan Tradisional', In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2016
- Nurhayati, 'Peran Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini', *Jurnal EMPOWERMENT*, 1.2252 (2012), 39–48
- Patrecia, Revanti, 'Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Seni Membatik Jumputan Di Ra Nurul Iman Rejo Agung

Rahma Humairah, Ahmad Syukri Sitorus, Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Paman Doli di RA Al-Ikhlas

Pesawaran' (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023)

- Perdani, Putri Admi, 'Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8.1 (2014), 129–36
- Pramudyani, A. V. R., Kurniawan, M. R., Rasyid, H., & Sujarwo, 'Kurikulum Holistik Integratif Berbasis Permainan Tradisional Pada PAUD Di Yogyakarta', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10.2 (2017), 86–96
- Puspitasari, Ratna Nila. 2016. "Pengaruh Permainan Tradisional Karetan Terhadap Pembelajaran Motorik Kasar Atletik Lompat Jauh." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 9-18.
- Qomariah, Dede Nurul, And Siti Hamidah, 'Menggali Manfaat Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar: Konteks Anak Usia Dini', *Jendela PLS*, 7.1 (2022), 8–23 <<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jpls/article/view/4506>>
- Ririn, Ririn, 'Implementasi Kegiatan Bermain Outdoor Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Di Tk Pkk Banjarjo Puduk Ponorogo' (IAIN Ponorogo, 2020)
- Rismayanthi, Cerika, 'Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Sebagai Stimulasi Motorik Bagi Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Aktivitas Jasmani', *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9.1 (2013)
- Rizki, Hakiki, And Rachmi Marsheilla Aguss, 'Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19', *Journal Of Physical Education*, 1.2 (2020), 20–24
- Rozzaq, Ummu Hanifah Nur, And Panggung Sutapa, 'Upaya Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.5 (2022), 4967–81
- Saripudin, Aip, 'Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini', *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1.1 (2019), 114–30
- Septiani, Ayu, 'Peranan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Melalui Permainan Bowling Di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Kopri Sukarame Bandar Lampung' (UIN Raden Intan Lampung, 2019)
- Sopiyati, S, And S Pd AUD, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Melompat Dengan Menggunakan Media Tali Karet Gelang Pada Kelompok A Di TK Pertiwi Dahlia Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020', *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 2.6 (2021), 73–80
- Sukamti, Endang Rini, 'Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Sebagai Dasar Menuju Prestasi Olah Raga', *Yogyakarta: FIK-UNY*, 2001
- Susilowati, Retno, 'Strategi Belajar Outdoor Bagi Anak PAUD', *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2.1 (2018), 65–82
- Tradisional, Permainan, Dalam Membentuk, Karakter Anak, Usia Dini, Tuti Andriani, Oleh: Tuti, And Others, 'Permainan Tradisional Dalam

- Membentuk Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Sosial Budaya*, 9.1 (2012), 121–36
- Trismahwati, D, And N I Sari, 'Identifikasi Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional', ... *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.2 (2020), 6
- Uce, Loeziana, 'The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak', *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1.2 (2017), 77–92
- Ulfah, Amira Adlina, Dimiyati Dimiyati, And A Joki Armaini Putra, 'Analisis Penerapan Senam Irama Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), 1844–52
- Windi Wahyuni, Ida, And Ajriah Muazimah, 'Pengembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Tarik Upih Berbasis Kearifan Lokal', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8.1 (2020), 61–68
<<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD>>
- Wulan, Dwi Septi Anjas, 'Peningkatan Kemampuan Gerak Lokomotor Melalui Permainan Lari Estafet Modifikasi', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9.1 (2015), 163–80
- Yosinta, Septi Islinia, M Nasirun, And Norman Syam, 'Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Lompat Kodok Septi Islinia Yosinta', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1.1 (2016), 56–60
- Yusnita, Yusnita, Nuria Mulyani, And Ita Paramita, 'Hubungan Antara Riwayat Stimulasi Motorik Kasar Dengan Emosi Anak', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10.1 (2021), 48–53